

**NILAI SIMBOLIK BAKMI DALAM TRADISI DAN
PERAYAAN MASYARAKAT TIONGHOA DI KAWASAN
PECINAN PANTJORAN GLODOK**

SKRIPSI

Oleh

ANICE STEFANI BEBENA

1918150006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**

**NILAI SIMBOLIK BAKMI DALAM TRADISI DAN
PERAYAAN MASYARAKAT TIONGHOA DI KAWASAN
PECINAN PANTJORAN GLODOK**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Sastra Dan Bahasa

Universitas Kristen Indonesia

Oleh

ANICE STEFANI BEBENA

1918150006



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anice Stefani Bebena

NIM : 1918150006

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Fakultas : Sastra dan Bahasa

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “NILAI SIMBOLIK BAKMI DALAM TRADISI DAN PERAYAAN MASYARAKAT TIONGHOA DI KAWASAN PECINAN PANTJORAN GLODOK” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 29 Januari 2026



Anice Stefani Bebena



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

NILAI SIMBOLIK BAKMI DALAM TRADISI DAN PERAYAAN MASYARAKAT
TIONGHOA DI KAWASAN PECINAN PANTJORAN GLODOK

Oleh:

Nama : Anice Stefani Bebena
NIM : 1918150006
Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/ pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 29 Januari 2026

Menyetujui:

Pembimbing I

Elyana, S.S., M.Pd.

NIDN 0316038402

Pembimbing II

Alrizni NadiaFebritianti, M. TCSOL.

NIDN 0323028703

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Mandarin

Elyana, S.S., M.Pd.



Susane A.H. Sitohang, S.S., M.A

Universitas Kristen Indonesia



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BAHASA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 29 Januari 2026 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

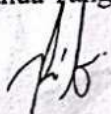
Nama : Anice Stefani Bebena

NPM : 1918150006

Program Studi : Pendidikan Bahasa

Mandarin Fakultas : Sastra dan Bahasa

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "NILAI SIMBOLIK BAKMI DALAM TRADISI DAN PERAYAAN MASYARAKAT TIONGHOA DI KAWASAN PECINAN PANTJORAN GLODOK" oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Dr. Tri Budianingsih, S.S., M.Pd.	,Sebagai Ketua	
2 Alrizni NadiaFebritianti, M. TCSOL	,Sebagai Anggota	
3 Elyana, S.S., M.Pd.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 29 Januari 2026



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anice Stefani Beben

NIM : 1918150006

Fakultas : Sastra dan Bahasa

Program Studi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul :
NILAI SIMBOLIK BAKMI DALAM TRADISI DAN PERAYAAN MASYARAKAT
TIONGHOA DI KAWASAN PECINAN PANTJORA GLDOK

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 29 Januari 2026
Yang Menyatakan



Anice Stefani Beben

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas izinnya penulis diberikan kesehatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai Simbolik Bakmi Dalam Tradisi Dan Perayaan Masyarakat Tionghoa Di Kawasan Pecinan Pantjoran Glodok”

Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai tugas akhir penulis yang menjadi salah satu syarat dalam menempuh ujian tingkat sarjana strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat kekurangan dikarenakan keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Penulis juga menyadari masih cukup banyak kendala dan tantangan yang dihadapi oleh penulis. Namun berkat banyaknya bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak maka penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis mendapatkan banyak ilmu dan pelajaran yang bermanfaat bagi kehidupan serta wawasan penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Fakultas Sastra dan Bahasa Universitas Kristen Indonesia. Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak dibantu dan diberi arahan, dukungan serta semangat oleh orang-orang disekitar penulis.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.B.A., selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Susane A.H. Sitohang, S.S., M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra dan Bahasa Universitas Kristen Indonesia.
3. Elyana S.S, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ketua Program Studi, yang telah memberikan waktu, arahan, serta masukan yang sangat

berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik.

4. Alrizni Nadia Febritianti. S.Hum., M.TCSOL. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, saran, dukungan dan motivasi dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Tan Hong En selaku dosen di AnxiGongHui, yang sudah memberikan dukungan secara moril dan material agar penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
6. Thoi Wei Bin selaku dosen di AnxiGongHui, yang sudah memberikan ilmu, serta dukungan agar penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan lancar.
7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dan staff Fakultas Sastra dan Bahasa, Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan para beliau penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan penulis dari hari-hari yang akan datang.
8. Keluarga terkasih: Bapak Thomas Bebena (Alm.) dan Ibu Hermawati Susana yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan moral, material, serta spiritual yang tidak ternilai selama proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada saudaraku terkasih Dorsina Ollyvia Bebena dan Natanel Bebena, serta Rolan Tallo, atas dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
9. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin yaitu, Joe Lioe Sim, Reva, Elizabeth, terima kasih untuk kalian selalu menjadi teman yang mendukung satu sama lain.
10. Masyarakat di Kawasan Pecinan Pantjoran Glodok terutama 3 pedagang bakmi, 1 masyarakat Tionghoa, serta 3 pengunjung yang sudah meluangkan waktunya membantu penulis sebagai subjek dari penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembacanya. Akhir kata, dengan segala rasa syukur penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak.

Jakarta, 29 Januari 2026

(Anice Stefani Bebena)

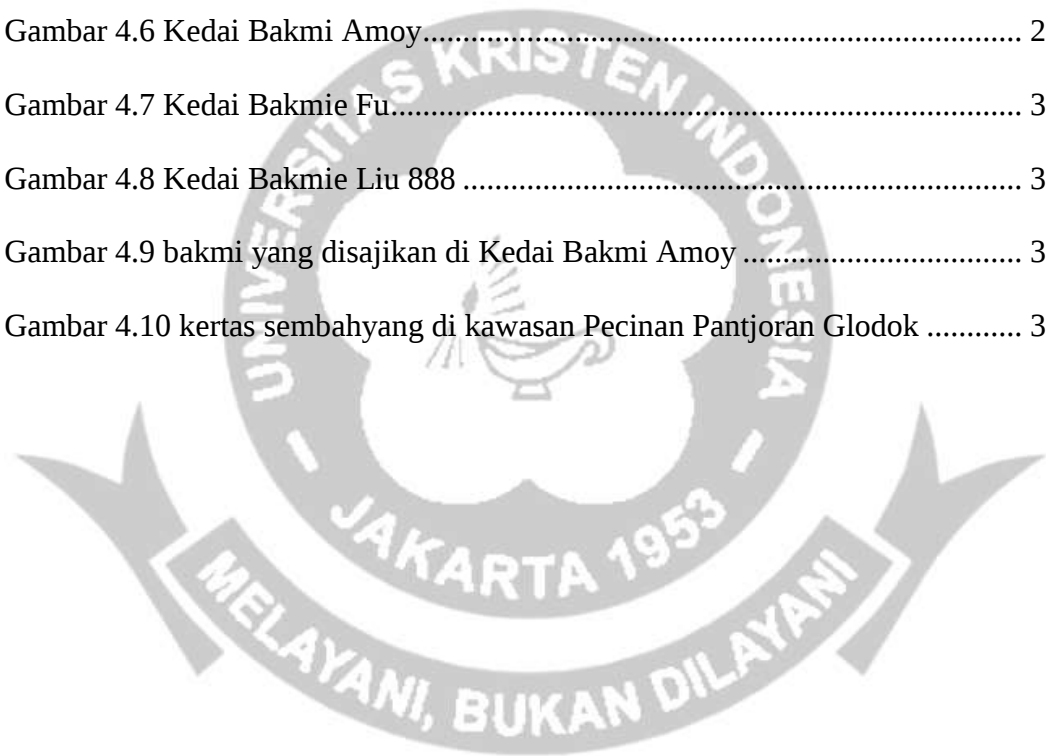


DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Konsep Simbolik Dan Makna Budaya	6
2.2 Kuliner Dalam Kebudayaan	8
2.3 Identitas Kuliner	9
2.4 Kuliner Tionghoa	11
2.5 Tradisi dan Upacara dalam Budaya Tionghoa	13
2.6 Pecinan Pantjoran Glodok	15
2.7 Penelitian Terdahulu.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian	19
3.3 Subjek Penelitian.....	19
3.4 Metode Pengumpulan Data	21
3.5 Teknik Analisis Data	23
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Umum Kawasan Pecinan Pantjoran Glodok.....	25
4.2 Makna Simbolik Bakmi Dalam Tradisi Masyarakat Tionghoa.....	31
4.3 Peran Bakmi Dalam Tradisi Dan Perayaan Tionghoa.....	33
4.4 Pembahasan	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan.....	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gapura Pecinan Pantjoran Glodok	26
Gambar 4.2 Papan nama toko dengan aksara mandarin	27
Gambar 4.3 toko pernak-pernik dengan dominasi warna merah	27
Gambar 4.4 toko-toko emperan di kawasan Glodok.....	28
Gambar 4.5 kue keranjang	28
Gambar 4.6 Kedai Bakmi Amoy.....	29
Gambar 4.7 Kedai Bakmie Fu.....	30
Gambar 4.8 Kedai Bakmie Liu 888	30
Gambar 4.9 bakmi yang disajikan di Kedai Bakmi Amoy	36
Gambar 4.10 kertas sembahyang di kawasan Pecinan Pantjoran Glodok	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi 1 Pancoran Chinatown Poin.....	44
Lampiran 2. Dokumentasi 2 Peneliti di kedai bakmi Amoy.....	44
Lampiran 3. Dokumentasi 3 bakmi Amoy.....	45
Lampiran 4. Dokumentasi 4 bakmie Liu 888.....	45
Lampiran 5. Dokumentasi 5 menu kedai bakmie Fu.....	46



ABSTRAK

Bakmi merupakan salah satu kuliner khas Tionghoa yang tidak hanya berfungsi sebagai makanan sehari-hari, tetapi juga mengandung makna simbolik dalam kehidupan masyarakat Tionghoa. Di kawasan Pecinan Pantjoran Glodok, bakmi masih bertahan dan dipertahankan serta dikonsumsi secara luas, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berbagai tradisi dan perayaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna simbolik bakmi serta perannya dalam tradisi dan perayaan masyarakat Tionghoa di kawasan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara semi-terstruktur, studi kepustakaan, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas tujuh informan, yaitu tiga pedagang bakmi, satu tokoh masyarakat Tionghoa, dan tiga pengunjung yang rutin mengonsumsi bakmi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakmi dimaknai sebagai simbol umur panjang, keberlangsungan hidup, dan harapan akan kehidupan yang sejahtera. Bakmi juga berperan penting dalam perayaan Imlek, ulang tahun, serta tradisi penghormatan kepada leluhur. Meskipun mengalami penyesuaian dalam rasa, topping, dan penyajian, nilai simbolik bakmi tetap dipahami dan dipertahankan. Dengan demikian, bakmi tidak hanya memiliki nilai konsumsi dan ekonomi, tetapi juga berperan dalam pelestarian budaya Tionghoa di kawasan Pecinan Pantjoran Glodok.

Kata kunci: bakmi, kuliner Tionghoa, makna simbolik, tradisi, Pecinan Pantjoran Glodok

ABSTRACT

Bakmi (noodles) is one of the traditional Chinese culinary dishes that functions not only as a daily food but also contains symbolic meanings in the life of the Chinese community. In the Pecinan Pantjoran Glodok area, bakmi remains preserved and widely consumed, both in everyday life and in various traditions and celebrations. This study aims to examine the symbolic meaning of bakmi and its role in the traditions and celebrations of the Chinese community in the area. This research employs a descriptive qualitative approach, with data collection methods including observation, semi-structured interviews, literature study, and documentation. The research subjects consist of seven informants, namely three bakmi vendors, one Chinese community figure, and three regular bakmi consumers. Data analysis techniques were carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that bakmi is interpreted as a symbol of longevity, continuity of life, and hopes for a prosperous life. Bakmi also plays an important role in Chinese New Year celebrations, birthdays, and ancestral worship traditions. Although adjustments have occurred in taste, toppings, and presentation, the symbolic value of bakmi continues to be understood and preserved. Therefore, bakmi not only holds consumption and economic value but also plays a role in preserving Chinese cultural heritage in the Pecinan Pantjoran Glodok area.

Keywords: *Bakmi, Chinese culinary, symbolic meaning, tradition, Pecinan Pantjoran Glodok*

摘要

面条（Bakmi）是华人传统饮食文化中的一种特色美食，不仅作为日常食物存在，同时也蕴含着深刻的象征意义。在雅加达潘佐兰格洛多克唐人街地区，Bakmi 依然得以保留并被广泛食用，无论是在日常生活中，还是在各种传统与庆典活动中。本研究旨在探讨 Bakmi 在当地华人社会中的象征意义及其在传统与庆祝活动中的作用。本研究采用描述性定性研究方法，通过观察、半结构式访谈、文献研究和资料记录等方式收集数据。研究对象包括七位受访者，即三位 Bakmi 摊贩、一位华人社会文化人士，以及三位经常食用 Bakmi 的消费者。数据分析过程包括数据归纳、数据呈现以及结论总结。研究结果表明，Bakmi 被视为长寿、生命延续以及美好生活期望的象征。Bakmi 在春节、生日以及祭祖等传统活动中具有重要作用。尽管在口味、配料和呈现方式上有所调整，其象征意义仍然被理解并加以保留。因此，Bakmi 不仅具有食用和经济价值，同时也在格洛多克潘佐兰唐人街地区的华人文化传承中发挥着重要作用。

关键词：面条，华人饮食文化，象征意义，传统，潘佐兰格洛多克唐人街

